
**IMPLEMENTASI ANALISIS SWOT
DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN
DI SMP NEGERI 2 MESUJI MAKMUR**

Aldi¹, Ayu Lestari²

¹²Institut Agama Islam Insan Prima Misbahul Ulum Gumawang OKU Timur
Alamat: Jl. Irigasi, Ds. Tanah Merah, Kec. Belitang Madang Raya, Kab.
Ogan Komering Ulu Timur, Prov. Sumatera Selatan
E-mail: ¹aldi@insanprimamu.ac.id, ²banyulove12@gmail.com

Abstract

Changing times and demands for quality education or good quality education, is something that must be faced by every educational institution. Therefore, educational institutions must be able to analyze or know the strengths, weaknesses, opportunities and challenges that the educational institution will face and then make strategic plans to improve the quality of education. So the aims of this research are: (1) to find out how to implement SWOT analysis in improving the quality of education at SMP Negeri 2 Mesuji Makmur, (2) to find out what the supporting and inhibiting factors are for SWOT analysis, (3) to find out what the advantages and disadvantages are. from SMP Negeri 2 Mesuji Makmur. This research was conducted using qualitative research methods with the aim of describing or illustrating the phenomena that exist at the research location. The subject of this research is the Principal of SMP Negeri 2 Mesuji Makmur through data collection using observation, interview and documentation methods, so that the research results are structured systematically, the research steps in analyzing the data are first, by selecting the main things in and focusing on them. The important thing is, secondly, presenting data in the form of brief descriptions, tables and the like, thirdly drawing conclusions to answer the problem formulation from the start.

Keywords: *swot analysis, quality*

Perubahan zaman dan tuntutan kualitas pendidikan atau mutu pendidikan yang baik merupakan suatu hal yang harus dihadapi oleh setiap lembaga pendidikan. Maka dari hal tersebut lembaga pendidikan harus mampu menganalisis atau mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan yang akan dihadapi oleh lembaga pendidikan tersebut kemudian membuat rencana strategi untuk meningkatkan mutu pendidikan. Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui bagaimana implementasi analisis SWOT dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 2 Mesuji Makmur, (2) mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat analisis SWOT, (3) untuk mengetahui apa saja keunggulan dan kekurangan dari SMP Negeri 2 Mesuji Makmur. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang apa adanya di lokasi penelitian. Subyek penelitian ini adalah Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Mesuji Makmur melalui pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi, agar hasil penelitian tersusun sistematis maka langkah-langkah penelitian dalam menganalisis data adalah pertama, dengan memilih hal-hal pokok dalam dan memfokuskan kepada hal yang penting, kedua menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, tabel dan sejenisnya, ketiga menarik kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah sejak awal. Hasil penelitian menyatakan bahwa, implementasi analisis SWOT di SMP Negeri 2 Mesuji Makmur dilaksanakan setiap tahun dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan bantuan matriks SWOT 4 Kuadran, dengan hasil analisis SWOT sebagai berikut: (*strengths*) yang dimiliki memenuhi semua standar dari indikator mutu yang telah ditetapkan oleh pemerintah, (*weaknesses*) yang dimiliki letak geografis sekolah, *stakeholder* yang kurang disiplin, sistem manajerial yang kurang rapi, (*opportunities*) yang dimiliki kemitraan yang tinggi, peningkatan suasana kondusif, sedangkan (*threats*) yang harus dihadapi yakni, persaingan lembaga pendidikan eksternal, perubahan globalisasi. Adapun faktor pendukung implementasi analisis SWOT adalah *stakeholder* yang aktif, dan kepala Sekolah yang progresif dalam evaluasi dan pengembangan, dan untuk faktor penghambatnya yakni adanya kendala sistem informasi manajemen.

Kata Kunci: Analisis, SWOT, Quality

A. PENDAHULUAN

Perubahan dan kemajuan zaman adalah sesuatu yang tidak dapat kita hindari, perubahan zaman yang kian modern mengharuskan kita untuk dapat beradaptasi agar tidak ketinggalan zaman dan ikut serta dalam perubahan. Disamping percepatan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, modernisasi dan budaya serta seni yang telah merambah kesemua aspek kehidupan menjadikan perubahan menjadi

kompleks. Dalam rangka merespon dinamika dan perubahan zaman yang kian semakin maju, lembaga pendidikan juga dituntut agar dapat mengambil bagian dalam menata perubahan. Maka dari itu, dunia pendidikan harus dapat menyesuaikan perkembangan zaman agar *output* pendidikan dapat bersaing di ranah perubahan dengan baik. Sekolah sebagai suatu lembaga yang berfungsi membentuk dan meningkatkan kemampuan sumber daya manusia harus dapat mengikuti perubahan tersebut.¹

Untuk itu di perlukan strategi atau cara yang harus diambil guna dapat meningkatkan mutu pendidikan supaya peserta didik dapat mampu menjadi bagian dari perubahan. Dalam manajemen terdapat manajemen strategik yang dari hal itulah lembaga sekolah dapat mampu mengetahui dan merencanakan strategi agar sekolah dapat tetap bertahan dan makin meningkatkan mutunya dikemudian hari. Dalam manajemen strategik hal yang paling mendasar adalah analisis dari berbagai sudut pandang baik itu bersifat internal dan eksternal, yang biasa kita kenal dengan analisis SWOT (*strenghts, weakness, opportunity, and threats*), dalam analisis SWOT tersebut dengan melihat kekuatan, kelemahan dari lingkungan internal sekolah kemudian melihat peluang dan hambatan dari lingkungan eksternal sekolah.

B. LITERATURE RESEARCH

Terkait dengan judul penelitian yang dilakukan penulis, yang dapat digunakan sebagai referensi atau bahan rujukan, antara lain:

¹ Burhanudin, dkk, *Manajemen Pendidikan (Analisis Substansi dan Aplikasinya dalam Institusi Pendidikan)*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2003), h. 183

Pertama, skripsi Abu Rizal Akbar (2016) yang berjudul *Pengaruh Analisis Swot Dalam Meningkatkan Mutu SDM (Sumber Daya Manusia) Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Di SMA Islam Athirah Bukit Tinggi Baruga Antang*. Menurutnya penerapan analisis SWOT di SMA Islam Athiriyat Baruga Antang memiliki peranan terhadap setiap strategi pengembangan yang sifatnya strategis dalam pengimplementasiannya di sekolah secara menyeluruh.²

Kedua, skripsi Dian Farida yang berjudul *Analisis SWOT Program Pendidikan Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMK Negeri 5 Yogyakarta*. Menurutnya hasil penelitiannya upaya meningkatkan mutu sekolah yaitu dengan mengadakan pelatihan-pelatihan untuk peserta didik dan mengadakan diklat untuk pendidik dan tenaga kependidikan, serta juga dengan melakukan sumbangan buku untuk kelas dalam rangka untuk menambah jumlah buku bacaan kelas.³

Ketiga, skripsi Marlina yang berjudul *Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah Aliyah Raudhatun Nasihin Semendo Darat Kabupaten Muara Enim*. Menurutnya terdapat beberapa strategi dalam peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Raudhatun Nasihin Semendo Darat Kabupaten Muara Enim yaitu dengan mengacu kepada dasar-dasar dan prinsip-prinsip dalam meningkatkan mutu pendidikan, diantaranya dengan meningkatkan guru yang profesional, perbaikan terus-menerus, penyusunan visi, misi dan tujuan, pemaksimalan standar mutu pendidikan, memperbanyak kegiatan ekstrakurikuler dan menjalin hubungan dengan masyarakat.⁴

Keempat, jurnal oleh Abdul Hadi yang berjudul *Konsep Analisis SWOT Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Madrasah*. Menurutnya konsep

² Abu Rizal Akbar, 2016. *Pengaruh Analisis Swot Dalam Meningkatkan Mutu SDM (Sumber Daya Manusia) Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Di SMA Islam Athirah Bukit Tinggi Baruga Antang*, unduh di <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/9692/1/ABU%20RIZAL%20AKBAR.pdf> tanggal 29 april 2023

³ Dian Farida, 2015, *Analisis SWOT Program Pendidikan Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMK Negeri 5 Yogyakarta*, unduh di <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/19143/> tanggal 29 april 2023

⁴ Marlina, 2014, *Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah Aliyah Raudhatun Nasihin Semendo Darat Kabupaten Muara Enim*. Unduh di <https://dinastirev.org/JMPIS/article/download/770/508/> tanggal 29 april 2023

baru yang diperkenalkan di lembaga pendidikan dalam rangka menyahuti perubahan zaman tersebut adalah analisis SWOT, yaitu suatu analisa keadaan yang melihat dari empat sudut pandang yakni: *strenghts*, *weaknesses*, *opportunities*, and *threats*. Lembaga pendidikan harus peka dalam menanggapi perubahan yang terjadi dengan mengambil peluang dan ikut berpartisipasi, untuk mewujudkan manusia yang mampu menghadapi perubahan zaman maka lembaga pendidikan merupakan kuncinya, maka dari itu peningkatan mutu harus dilakukan dengan mengambil langkah yang konkrit agar pendidikan Islam dapat menyeimbangkan dan mempersiapkan peserta didik yang tidak hanya mampu mengembangkan kreatifitas secara intelektual tetapi juga ketahanan mental spiritual.⁵

C. METODE

Metode penelitian merupakan pendekatan yang dilakukan secara terencana dan teliti untuk menyelesaikan masalah penelitian, dengan tujuan memperoleh fakta dan kesimpulan guna memahami, menjelaskan, mengamati, serta mengendalikan suatu kondisi.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan peneliti adalah kualitatif, jenis penelitian yaitu pendekatan studi kasus, Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menyajikan gambaran faktual dan sistematis tentang situasi dan peristiwa, termasuk faktor-faktor, karakteristik, serta hubungan yang terdapat dalam suatu fenomena.⁶ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di SMP Negeri 2 Mesuji Makmur dengan upaya pendalaman objek untuk mendapatkan data informasi mendalam dan menyeluruh terkait implementasi analisis SWOT dalam meningkatkan mutu pendidikan.

⁵ Abdul Hadi, *Konsep Analisis SWOT dalam Peningkatan Mutu Lembaga Madrasah*, vol. XIV No. 1, Jurnal Ilmiah Didaktika, 2013, h. 143-158

⁶ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet. III; Jakarta: PT Raja Grafindopersada, 2020), h. 69

D. PEMBAHASAN**1. Pengertian Implementasi Analisis SWOT**

Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yang artinya perihal perbuatan, usaha melaksanakan.⁷

Implementasi mengacu pada aktivitas, aksi, atau mekanisme dalam suatu sistem. Namun, implementasi bukan hanya sekadar menjalankan aktivitas, melainkan sebuah proses yang terstruktur dan dirancang dengan tujuan untuk mencapai hasil tertentu.⁸

Menurut Baharudin Haharap (1982:3) Implementasi merupakan pengembangan aktivitas yang melibatkan penyesuaian dalam proses interaksi antara tujuan dan langkah-langkah yang diambil untuk mencapainya. Proses ini juga membutuhkan dukungan dari jaringan pelaksana dan birokrasi yang berjalan secara efektif.⁹

Menurut Ismail (2008, 28) Analisis SWOT adalah suatu proses untuk menemukan kecocokan strategis (*strategic fit*) antara peluang yang ada di lingkungan eksternal perusahaan dengan lingkungan internal yang dimiliki perusahaan sementara pada saat yang sama memperhitungkan berbagai ancaman yang ada di lingkungan luar perusahaan dan kelemahan internal perusahaan.¹⁰

Menurut Imam Machali (2011, 24) Analisis SWOT adalah metode yang digunakan untuk mengidentifikasi berbagai faktor internal dan eksternal yang memengaruhi suatu organisasi. Faktor internal mencakup keunggulan dan kelemahan, sedangkan faktor eksternal meliputi kesempatan dan tantangan.¹¹

⁷ Tim Pustaka Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Media Pustaka Pheonix, 2009), h. 346

⁸ Jurnal pendidikan di akses di <http://elib.unicom.ac.id>

⁹ *Ibid*

¹⁰ Ismai Solihin I, *Manajemen Strategik*, (Jakarta: Erlangga, 2012), h. 164

¹¹ Imam Machali dan Ara Hidayat, *The Handbook Of Education Management* (Teori, dan Praktik Pengelolaan Sekolah/ Madrasah di Indonesia), (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), h. 211

Berdasarkan berbagai pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa analisis SWOT merupakan proses atau aktivitas yang bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dari faktor internal, serta peluang dan tantangan dari faktor eksternal, guna memahami kondisi secara menyeluruh.

Pendidikan atau yang dikenal dengan istilah *preservice education*;

b) Motivasi kerja, yaitu terkait dengan motivasi yang dimiliki oleh masing-masing guru saat memilih profesi sebagai guru. Motivasi itu tentu saja tidak bisa dilepaskan dari faktor lingkungan dimana guru itu bekerja, baik lingkungan fisik maupun lingkungan social sekolah dimana guru itu bekerja, misalnya struktur sekolah yang dikembangkan, budaya sekolah, kepemimpinan sekolah dan bahkan iklim sekolah juga ikut menentukan kinerja seorang guru.

2. Mutu Pendidikan

Menurut Garvin dan Davis (2016, 120) mendefinisikan mutu sebagai suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, tenaga kerja/jasa, proses dan tugas serta lingkunganyang memenuhi atau melebihi harapan pelanggan.¹²

Menurut Faizal Mabarak (2009,10) Mutu pendidikan merujuk pada kemampuan sekolah dalam mengelola berbagai komponen yang terkait secara operasional dan efisien, sehingga memberikan nilai tambah pada komponen-komponen tersebut sesuai dengan norma atau standar yang telah ditetapkan.¹³

Menurut danim (2007, 53) Mutu dalam konteks pendidikan adalah yang mengacu pada masukan, proses, luaran, dan dampaknya. Mutu dapat dilihat dari beberapa sisi. Pertama, kondisi yang baik atau tidaknya sumber daya manusia. Kedua, memenuhi tidaknya criteria

¹² Nurul Hidayah, *Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 128

¹³ Faisal Mubarak, *Faktor dan Indikator Mutu Pendidikan Islam*, volume 1, Issue 1, ISSN 977-2442404, jurnal Management of education, h. 10.

berupa sarana prasarana, kurikulum, buku, dan lain-lain. Ketiga, memenuhi atau tidaknya masukan berupa perangkat lunak seperti peraturan, struktur organisasi, deskripsi kerja dan struktur kerja. Keempat, bersifat harapan dan kebutuhan seperti misi, motivasi, ketekunan dan cita-cita.¹⁴

Mutu pendidikan mengacu pada keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan nasional sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.¹⁵

Dari beberapa pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa mutu pendidikan adalah kemampuan sekolah untuk mengatur dan mengelola komponen sekolah yang berkaitan dengan tercapainya tujuan Pendidikan Nasional dan tercapainya Standar Nasional Pendidikan.

E. PEMBAHASAN

Implementasi analisis swot merupakan upaya untuk mendeteksi sektor yang menjadi kelemahan dan kekuatan dari suatu lembaga pendidikan, dengan menggunakan analisis akan lebih memudahkan untuk membuat rencana kedepan guna memajukan lembaga pendidikan tersebut. Sebelum melakukan analisis SWOT maka hal yang harus ditetapkan pertama adalah pendekatan analisis SWOT yang akan digunakan sehingga langkah selanjutnya dapat diketahui. Terdapat dua pendekatan dalam analisis SWOT yakni pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif.¹⁶ Pendekatan kualitatif data yang digunakan dalam melakukan SWOT kualitatif adalah data yang dideskripsikan berupa kata-kata dan bukan berupa angka.¹⁷ Sedangkan pendekatan kuantitatif data yang digunakan berupa angka-angka statistik, teknik

¹⁴ Sudarwan Danim, *Visi Baru Manajemen Sekolah* (dari Unit Birokrasi ke Lembaga Akademik), (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 53

¹⁵ Nurul Hidayah, *Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 43

¹⁶ Imam Machali dan Ara Hidayat, *The Handbook Of Education Management (Teori, dan Praktik Pengelolaan Sekolah/ Madrasah di Indonesia*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), h. 213

¹⁷ Ibid., h. 213

pengumpulan data dengan menggunakan angket.¹⁸

Dalam melakukan analisis SWOT dengan pendekatan kualitatif maka langkah-langkahnya yakni dengan pengumpulan data yang didapatkan dari stakeholder yangmana data didapatkan dengan melakukan wawancara mendalam mengenai aspek sekolah, berupa observasi dan dokumentasi atas apa yang telah terjadi. Tentu implementasi analisis swot akan berjalan dengan lancar di karenakan adanya dukungan yang proaktif dari para stake holder sekolah, karena tanpa dukungan dari mereka tentu akan sangat menghambat proses pengumpulan data yang diperlukan dalam melakukan analisis swot. Proses pengumpulan data untuk mengadakan analisis SWOT yakni dengan wawancara, observasi dan dokumentasi, wawancara tersebut dilakukan dengan diadakannya rapat untuk mengetahui bagaimana keadaan sekolah dan kinerja, selain hal tersebut juga diadakan observasi kelapangan dan diperkuat dokumentasi atau bukti untuk data tersebut.

Strenghts (kekuatan) merupakan kondisi internal positif yang memberikan keuntungan kompetitif dalam menghadapi persaingan bagi lembaga pendidikan. *Strenghts* ini juga merupakan keunggulan lembaga--baik dari segi sumber daya yang dimiliki maupun upaya yang telah dilakukan yang lebih baik dari pesaing. Kekuatan ini yang kemudian menjadi kunci perbedaan lembaga pendidikan satu dengan lembaga pendidikan yang lainnya (competitor)¹⁹.

Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.²⁰ Dan tenaga pendidik telah sesuai dengan Undang-Undang Republik

¹⁸ Ibid., h. 219

¹⁹ Imam Machali dan Ara Hidayat *The Handbook Of Education Management (Teori, dan Praktik Pengelolaan Sekolah/ Madrasah di Indonesia*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), h. 211

²⁰ Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 diperbarui dengan PP No. 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan, diakses pada kelembagaan.ristekdikti

Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen.²¹ Dengan mempunyai kualifikasi bidang akademik, kompetensi, sehat jasmani dan rohani serta telah tersertifikasi keprofesionalannya. Maka hal itu menjadi kekuatan bidang sumber daya manusia di SMP Negeri 2 Mesuji Makmur karena tenaga pendidik sudah memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Weaknesses (kelemahan) adalah keterbatasan atau kekurangan suatu lembaga, seperti ketrampilan dan kemampuan yang menjadi penghalang serius bagi penampilan kinerja organisasi.²²

Opportunity (peluang) adalah kondisi sekarang atau masa depan yang menguntungkan sekolah. Peluang merupakan kondisi eksternal yang dapat memberikan peluang-peluang untuk kemajuan lembaga, seperti adanya perubahan hukum, menurunnya pesaing, dan meningkatnya jumlah siswa baru. Jika dapat mengidentifikasi peluang-peluang secara tepat, maka akan mendatang keuntungan bagi lembaga pendidikan berupa kelangsungan hidup lembaga dan masa depan lembaga yang lebih baik.²³

Treaths (tantangan) adalah kondisi eksternal sekolah, sekarang dan yang akan datang yang tidak menguntungkan, dan secara serius dapat mempengaruhi masa depan lembaga pendidikan. Tantangan ini dapat berupa munculnya pesaing-pesaing baru, penurunannya jumlah siswa, dan lain-lain.²⁴

²¹ <http://sumberdaya.ristekdikti.go.id> 23 September 2023

²² Sondang P. Siagian, *Manajemen Stratejik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 173

²³ Imam Machali dan Ara Hidayat, *The Handbook Of Education Management (Teori, dan Praktik Pengelolaan Sekolah/ Madrasah di Indonesia*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), h. 212

²⁴ Imam Machali dan Ara Hidayat, *The Handbook Of Education Management (Teori, dan Praktik Pengelolaan Sekolah/ Madrasah di Indonesia*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), h. 212

E. PENUTUP

Berdasarkan deskripsi data dan pembahasan hasil penelitian, maka secara umum dapat disimpulkan bahwa, manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMP Negeri 2 Mesuji Makmur mengamati dan mencermati dari hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi di lapangan dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi Analisis Swot Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMP Negeri 2 Mesuji Makmur

Tentu implementasi analisis swot akan berjalan dengan lancar di karenakan adanya dukungan yang proaktif dari para stake holder sekolah, karena tanpa dukungan dari mereka tentu akan sangat menghambat proses pengumpulan data yang diperlukan dalam melakukan analisis swot. Proses pengumpulan data untuk mengadakan analisis SWOT yakni dengan wawancara, observasi dan dokumentasi, wawancara tersebut dilakukan dengan diadakannya rapat untuk mengetahui bagaimana keadaan madrasah dan kinerja, selain hal tersebut juga diadakan observasi kelengkapan dan diperkuat dokumentasi atau bukti untuk data tersebut.

Adapun hasil dari analisis SWOT di MTs Negeri 2 Kota Palembang adalah sebagai berikut:

a. *Strenghts* (kekuatan)

- 1) Sumber Daya Manusia (tenaga pendidik dan kependidikan Yang 100% telah S1)
- 2) Sarana dan prasarana yang memadai dengan unsur penunjang yang lengkap
- 3) Kurikulum Merdeka
- 4) Pembiayaan oleh pemerintah.

b. *Weaknesses* (kelemahan)

Lokasi yang jauh dari pemukiman.

c. *Opportunities* (peluang)

Adanya perhatian yang lebih dari pemda terhadap pembiayaan pendidikan.

d. Threats (tantangan)

Adanya tempat hiburan malam yang tidak jauh dari lokasi sekolah.

2. Apa Saja Faktor Pendukung Dan Penghambat Implementasi Analisis SWOT Di SMP Negeri 2 Mesuji Makmur

Dari hal tersebut maka dapat dipahami bahwa informan yang proaktif memberikan informasi dan stakeholder yang ikut serta mendukung segala kebijakan madrasah dapat mendukung hasil analisis SWOT yang baik dan juga peningkatan mutu pendidikan di SMP Negeri 2 Mesuji Makmur. Yang menjadi faktor pendukung dari analisis SWOT adalah kebijakan kepala madrasah yang progresif dalam evaluasi dan pengembangan sekolah. Sedangkan yang menjadi faktor penghambatnya adalah adanya kendala dalam sistem informasi manajemen, seperti file yang terkena virusan.

3. Apa saja yang menjadi keunggulan dan kekurangan dari SMP Negeri 2 Mesuji Makmur

Sekolah SMP Negeri 2 Mesuji Makmur memiliki keunggulan ditenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang secara keseluruhan sudah lulusan S1, ditambah dengan lokasi yang mudah di jangkau dan sarana yang sebenarnya sangat memadai dari segi jumlah. Namun begitu Sekolah ini masih memiliki beberapa kekurangan seperti tidak adanya penjaga laboran dan perpustakaan, dan juga kurangnya perawatan terhadap aset yang dimiliki oleh Sekolah.

SARAN

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk peneliti selanjutnya dengan menambah teori-teori yang dipakai, membahas

hambatan- hambatan yang terjadi juga menambah kisi-kisi instrument penelitian, dan juga meneliti dengan metode yang berbeda sehingga lebih akurat dalam melakukan penelitian serupa, dan nantinya akan menghasilkan karya yang lebih bagus secara ilmiah serta dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

F. DAFTAR PUSTAKA

- AB Susanto, *Manajemen Strategik Komprehensif*, Jakarta: Erlangga, 2014
- Akbar, Abu, Rizal, 2016. *Pengaruh Analisis Swot Dalam Meningkatkan Mutu SDM (Sumber Daya Manusia) Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Di SMA Islam Athirah Bukit Tinggi Baruga Antang*, unduh di <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/9692/1/ABU%20RIZAL%20AKBAR.pdf> tanggal 29 April 2023
- Burhanudin, dkk, *Manajemen Pendidikan (Analisis Substansi dan Aplikasinya dalam Institusi Pendidikan)*. Malang: Universitas Negeri Malang, 2003
- Farida, Dian, 2015, *Analisis SWOT Program Pendidikan Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMK Negeri 5 Yogyakarta*, unduh di <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/19143/> tanggal 29 april 2023
- Hadi, Abdul. 2013. *Konsep Analisis SWOT dalam Peningkatan Mutu Lembaga Madrasah*, vol. XIV No. 1, Jurnal Ilmiah Didaktika. diakses di <https://jurnal.ar-raniry.ac.id>. Tanggal 28 Maret 2023
- Handoko, Hani dkk, *Manajemen dalam Berbagai Perspektif*, Jakarta: Erlangga, 2012
- Hasbullah, *Otonomi Pendidikan: Kebijakan Otonomi Daerah dan Implikasinya Terhadap Penyelenggaraan Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press, 2010
- Jurnal pendidikan di akses di <http://elib.unikom.ac.id>

Jurnal Misbahul Ulum (Jurnal Institusi)**Volume 6, No. 2 Desember 2024 h. 188 - 201**

-
- Machali, Imam dan Ara Hidayat, *The Handbook Of Education Management (Teori, dan Praktik Pengelolaan Sekolah/ Madrasah di Indonesia*, Jakarta:Prenadamedia Group, 2016
- Marlina, 2014, *Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah Aliyah Raudhatun Nasihin Semendo Darat Kabupaten Muara Enim*. Unduh di <https://dinastirev.org/JMPIS/article/download/770/508/> tanggal 29 april 2023
- Mubarak, Faisal, *Faktor dan Indikator Mutu Pendidikan Islam*, jurnal Management of education, volume 1, Issue 1, ISSN 977-2442404, diakses di jurnal.uin-antasari.ac.id
- Mulyasa, E, *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Rosdakarya, 2014
- Nur, Muhammad, dkk, *Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Sdn Dayah Guci Kabupaten Pidie*, vol. IV, No. 1, jurnal Administrasi Pendidikan, Februari 2016
- PP No. 19 Tahun 2005 diperbarui dengan PP No. 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan, diakses di kelembagaan.ristekdikti.go.id
- Rivai, Veitzal dan Sylviana Murni, *Education Management (Analisis Teori dan Praktik)*, Jakarta: Raja Grafindo persada, 2012
- Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, Palembang: Grafika Telindo Press, 2014
- Sondang P. Siagian, *Manajemen Stratejik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012
- Solihin, Ismail, *Manajemen Strategik*, Jakarta: Erlangga, 2012
- Sudarwan Danim, *Visi Baru Manajemen Sekolah (dari Unit Birokrasi ke Lembaga Akademik)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 201
- Suparlan, *Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013
- Tim Pustaka Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Media Pustaka Pheonix, 2009